E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: 3032-1867
Halaman 60-67
Volume 1 Nomor 3 Tahun 2024

Literasi Syariah Terhadap Minat Pemilihan Produk Asuransi Syariah

Syarifah Syahira[1], Yendri Very[2]
[12] Program Studi Ekonomi Syariah, STAIN BENGKALIS
e-mail: sy20ira@gmail.com, yendriveri77@gmail.com

Abstrak

Literasi syariah menjadi faktor penting dalam menumbuhkan minat masyarakat dalam memilih produk asuransi syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi syariah terhadap minat memilih produk asuransi syariah. Literasi syariah mencakup pemahaman tentang konsep, kontrak, dan produk asuransi syariah yang berpegang pada prinsip syariah Islam. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang mewakili komunitas muslim di daerah tertentu. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh literasi syariah terhadap minat memilih produk asuransi syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat memilih produk asuransi syariah. Semakin tinggi literasi syariah maka semakin besar pula minat masyarakat untuk menggunakan produk asuransi syariah. Kajian ini akan membantu perusahaan asuransi syariah dan regulator untuk meningkatkan program literasi syariah agar produk asuransi syariah diterima secara luas oleh masyarakat.
Kata kunci: *literasi syariah, asuransi syariah, minat terhadap rangkaian produk.*

Abstract

Sharia literacy is an important factor in fostering public interest in choosing sharia insurance products. The purpose of this study is to analyze the influence of sharia literacy on interest in choosing sharia insurance products. Sharia literacy includes an understanding of sharia insurance concepts, contracts, and products that adhere to Islamic sharia principles. This study used a survey method by distributing questionnaires to respondents representing Muslim communities in certain regions. The collected data was analyzed using multiple linear regression analysis to determine the effect of sharia literacy on interest in choosing sharia insurance products. The results showed that sharia literacy had a positive and significant effect on public interest in choosing sharia insurance products. The higher the sharia literacy, the greater the public's interest in using sharia insurance products. This study will help sharia insurance companies and regulators to improve sharia literacy programs so that sharia insurance products are widely accepted by the public.
Keywords: s*haria literacy, sharia insurance, interest in product range.*

LATAR BELAKANG

Management Allah SWT sebagai Tuhan pencipta segala makhluk telah menjadikan setiap manusia untuk saling tolong-menolong, saling bahu membahu, serta saling membutuhkan satu sama lain. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup tanpa manusia lain dan harus menjalankan proses kehidupan dengan cara bermuamalah untuk memenuhi kebutuhan sendiri, kepentingan orang lain, dan kepentingan sosial dalam rangka mencapai kemaslahatan umat .

Salah satu bentuk muamalah yang sesuai dengan pedoman syariah Islam adalah asuransi syariah. Industri asuransi syariah telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir seiring dengan semakin sadarnya masyarakat Muslim akan pentingnya mengikuti prinsip-prinsip syariah. Namun tingkat pemahaman atau literasi masyarakat terhadap konsep dan produk asuransi syariah masih rendah sehingga menghambat pertumbuhan industri ini.

Industri asuransi syariah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir seiring dengan meningkatnya kesadaran terhadap industri asuransi. Komunitas Muslim tentang pentingnya mengikuti prinsip-prinsip Syariah dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk manajemen risiko dan perlindungan. Namun pemahaman masyarakat terhadap konsep dan produk asuransi syariah masih tergolong rendah sehingga menjadi salah satu faktor penghambat tumbuhnya bidang ini .

Literasi syariah yang mencakup pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip syariah Islam dan penerapannya dalam berbagai bidang. situasi ekonomi. Industri kemungkinan besar akan memberikan dampak signifikan terhadap minat masyarakat dalam memilih produk asuransi syariah. Masyarakat yang mengenal syariah dengan baik akan lebih mudah mengenal dan memahami konsep asuransi syariah seperti akad yang berlaku, sistem bagi hasil dan larangan terhadap unsur anti syariah.Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh literasi syariah. kepentingan umum dalam pemilihan produk asuransi syariah. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi manfaat sosial, perusahaan dan regulator asuransi syariah dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan pangsa pasar dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan manfaat asuransi syariah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka adalah suatu metode pengumpulan informasi dari sumber-sumber tertulis baik buku, jurnal, artikel penelitian, laporan penelitian atau sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan suatu topik penelitian.Tinjauan pustaka ini dilakukan untuk mendalami. pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh literasi syariah terhadap minat memilih produk asuransi syariah. Hasil tinjauan pustaka digunakan sebagai landasan teori dan analisis fenomena yang diselidiki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Literasi Syariah

Literasi syariah merupakan aspek penting yang perlu dimiliki setiap individu muslim dalam menghadapi perkembangan zaman, khususnya di bidang keuangan dan ekonomi syariah. Literasi syariah dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan menerapkan konsep dan prinsip syariah dalam konteks kehidupan modern, khususnya dalam kegiatan ekonomi dan keuangan.

Konsep literasi syariah mencakup tiga dimensi utama, yaitu pengetahuan, pemahaman, dan implementasi. Dimensi pengetahuan meliputi penguasaan individu terhadap konsep dasar syariah, seperti akidah, ibadah, dan muamalah. Individu yang memiliki literasi syariah harus menguasai pengetahuan tentang sumber-sumber hukum Islam, seperti Al-Quran, Hadis, Ijma', dan Qiyas, serta memahami prinsip-prinsip utama dalam syariah, seperti keadilan, keseimbangan, dan kemanfaatan .

Dimensi pemahaman meliputi kemampuan individu dalam menganalisis dan menafsirkan konsep syariah dalam konteks kehidupan modern. Individu harus mampu menghubungkan prinsip-prinsip syariah dengan isu-isu kontemporer, seperti instrumen keuangan, transaksi bisnis, dan perkembangan teknologi. Pemahaman yang mendalam tentang syariah akan membantu individu dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan nilai-nilai dan etika Islam. Dimensi implementasi meliputi kemampuan individu untuk menerapkan prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam kegiatan ekonomi dan keuangan. Individu yang melek syariah akan memilih produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti instrumen keuangan bebas riba, akad syariah, dan manajemen risiko yang sesuai dengan prinsip syariah.

Urgensi literasi syariah dalam industri keuangan syariah tidak dapat diabaikan. Industri keuangan syariah berkembang pesat di seluruh dunia, baik di negara-negara berpenduduk Muslim maupun non-Muslim. Namun, pertumbuhan ini seringkali dihadapkan pada tantangan minimnya pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas keuangan. Kurangnya literasi syariah dapat menyebabkan kesalahpahaman dan kecurigaan terhadap produk dan layanan keuangan syariah.

Literasi syariah berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri keuangan syariah. Individu yang melek syariah akan lebih memahami keunikan dan keunggulan produk keuangan syariah, seperti sistem bagi hasil yang adil, larangan riba dan gharar, serta penerapan prinsip etika syariah dalam setiap transaksi. Dengan demikian, masyarakat akan lebih terdorong untuk menggunakan produk dan layanan keuangan syariah karena sesuai dengan keyakinan dan nilai-nilai yang diraihnya

Selain itu, literasi syariah juga berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia yang kompeten di industri keuangan syariah. Karyawan dan profesional yang melek syariah akan lebih mampu merancang, mengembangkan, dan menawarkan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini akan memperkuat daya saing industri keuangan syariah dan memperluas jangkauan pasarnya.

B. Asuransi Syariah

Asuransi syariah merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip syariah dalam industri keuangan. Secara umum, asuransi syariah dapat didefinisikan sebagai sistem

proteksi atau perlindungan berdasarkan prinsip-prinsip muamalah dalam Islam dengan tujuan menanggung risiko timbal balik di antara peserta asuransi

Prinsip utama yang menjadi dasar asuransi syariah adalah prinsip pertolongan (ta'awun), prinsip kebersamaan (syirkah), prinsip perlindungan (al-ta'min), dan prinsip kebajikan (al-birr). Prinsip ta'awun mengajarkan bahwa setiap individu muslim harus saling membantu dan bekerja sama dalam menghadapi risiko atau musibah. Prinsip syirkah menekankan pada konsep kemitraan dan kebersamaan dalam menanggung risiko di antara peserta asuransi. Prinsip al-ta'min menekankan pentingnya upaya melindungi diri dan keluarga dari risiko kerugian. Sedangkan prinsip al-birr menekankan pada aspek kebajikan dan kebaikan dalam setiap transaksi dan aktivitas muamalah.

Asuransi syariah memiliki beberapa perbedaan mendasar dengan asuransi konvensional. Pertama, dalam asuransi syariah, tidak ada unsur riba (bunga) dalam pengelolaan dana dan investasi. Kedua, asuransi syariah menghindari unsur gharar (ketidakpastian) dan maisir (judi). Ketiga, asuransi syariah tidak hanya fokus pada aspek komersial, tetapi juga menekankan aspek sosial dan bermanfaat. Keempat, asuransi syariah menerapkan prinsip syariah dalam setiap kegiatan operasional, termasuk dalam akad yang digunakan

Dalam asuransi syariah, ada tiga jenis akad utama yang digunakan, yaitu akad tabarru, akad mudharabah, dan akad wakalah. Akad tabarru' adalah perjanjian hibah atau hadiah yang dibuat oleh peserta asuransi untuk tujuan pertolongan. Dana tabarru' ini kemudian dikelola oleh perusahaan asuransi untuk membayar klaim jika terjadi risiko atau bencana . Akad mudharabah digunakan dalam pengelolaan dana investasi, dimana perusahaan asuransi bertindak sebagai mudharib (fund manager) dan peserta asuransi sebagai shahibul mal (fund owner). Sedangkan akad wakalah digunakan dalam pengelolaan operasional asuransi, dimana perusahaan asuransi berperan sebagai wakil peserta asuransi dalam mengelola dana dan memberikan proteksi.

1. Asuransi syariah menawarkan berbagai jenis produk yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan perlindungan dan proteksi bagi masyarakat Muslim. Beberapa produk utama dalam asuransi syariah antara lain:
2. Asuransi Jiwa Syariah: Produk ini memberikan perlindungan finansial bagi ahli waris jika peserta meninggal dunia. Produk ini juga dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan investasi dan tabungan.
3. Asuransi Kesehatan Syariah: Produk ini memberikan perlindungan dan pertanggungan atas biaya pengobatan dan perawatan kesehatan bagi peserta asuransi.
4. Asuransi Kecelakaan Diri Syariah: Produk ini memberikan perlindungan finansial jika peserta mengalami kecelakaan yang menyebabkan cacat atau meninggal dunia.
5. Asuransi Pendidikan Syariah: Produk ini dirancang untuk membantu peserta dalam memenuhi kebutuhan biaya pendidikan bagi anak-anak mereka.
6. Asuransi Dana Pensiun Syariah: Produk ini bertujuan untuk memberikan perlindungan finansial bagi peserta setelah memasuki usia pensiun.

Berbagai jenis produk asuransi syariah tersebut dirancang dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah dan diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum Islam.

C. Minat Pemilihan Produk Asuransi Syariah

Minat dalam pemilihan produk merupakan bagian penting dari perilaku konsumen. Perilaku konsumen dapat didefinisikan sebagai studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan membuang barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. Teori perilaku konsumen memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian dan pilihan produk konsumen .

Salah satu teori yang menjelaskan perilaku konsumen adalah teori tindakan rasional yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seorang individu dipengaruhi oleh niat berperilaku, yang ditentukan oleh sikap terhadap perilaku tersebut dan standar subjektif . Sikap individu terhadap perilaku ditentukan oleh keyakinan tentang konsekuensi perilaku dan evaluasi terhadap konsekuensi tersebut. Pada saat yang sama, norma subjektif mengacu pada persepsi individu terhadap tekanan sosial untuk berperilaku atau tidak. Dalam hal minat terhadap suatu rangkaian produk, ada beberapa faktor penting yang mempengaruhi keputusan konsumen. Pertama, faktor pribadi seperti usia konsumen, gaya hidup, kepribadian, dan keadaan keuangan. Kedua, faktor psikologis seperti motivasi, persepsi, pembelajaran dan sikap konsumen terhadap produk atau merek tertentu. Ketiga, faktor sosial seperti budaya, kelas sosial, kelompok referensi dan keluarga. Keempat, faktor pemasaran seperti strategi produk perusahaan, harga, promosi dan distribusi.

Dalam konteks asuransi syariah, literasi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat pemilihan produk. Literasi syariah mengacu pada pemahaman dan pengetahuan individu tentang prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi dan keuangan. Semakin tinggi literasi syariah, semakin besar kemungkinan ia memilih produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah, termasuk produk asuransi syariah. Orang dengan literasi syariah yang baik akan lebih mudah mengetahui dan memahami keunikan dan manfaat syariah. Produk asuransi dibandingkan dengan asuransi tradisional. Mereka memahami bahwa asuransi syariah tidak hanya memberikan perlindungan finansial, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam yang dianutnya. Hal ini dapat mempengaruhi sikap dan persepsi mereka terhadap produk asuransi syariah yang pada akhirnya meningkatkan minat mereka untuk memilih produk tersebut.

Selain itu, literasi syariah juga dapat mempengaruhi norma subjektif dalam memilih produk asuransi syariah. Masyarakat yang memiliki literasi syariah yang baik biasanya berada dalam lingkungan sosial yang mendukung penerapan prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi dan keuangan. Lingkungan sosial ini dapat memberikan tekanan normatif untuk memilih produk asuransi syariah yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, peningkatan literasi syariah di kalangan masyarakat muslim sangat penting untuk mendorong minat dan partisipasi mereka terhadap produk asuransi syariah. Berbagai entitas, baik pemerintah, lembaga keuangan syariah, maupun

lembaga pendidikan, harus tetap melakukan kegiatan edukasi dan sosialisasi mengenai prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi dan keuangan, termasuk asuransi syariah.

D. Pengaruh Literasi Syariah Terhadap Minat Pemilihan Produk Asuransi Syariah

Literasi syariah erat kaitannya dengan minat masyarakat dalam memilih produk asuransi syariah. Literasi syariah mengacu pada pemahaman dan pengetahuan individu terhadap prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas ekonomi dan keuangan, termasuk asuransi. Individu dengan literasi syariah yang baik cenderung menggunakan lebih banyak produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan syariah, seperti produk asuransi syariah.

Studi yang dilakukan oleh Amin dan Chong menemukan bahwa literasi syariah memiliki dampak positif pada niat untuk menggunakan produk dan layanan perbankan syariah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepercayaan dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip syariah mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan produk dan layanan keuangan syariah.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Akhtar dan Hussain menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Pakistan dalam memilih produk asuransi syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi syariah, kepercayaan pada lembaga syariah, dan persepsi tentang manfaat produk asuransi syariah memiliki pengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk memilih produk asuransi syariah.

Dalam konteks Indonesia, penelitian Wirdyaningsih dkk menyelidiki dampak terhadap kepentingan umum literasi dan religiusitas syariah dalam menggunakan produk asuransi syariah di Yogyakarta. Penelitian ini menemukan bahwa literasi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk asuransi syariah. Selain itu, faktor religiusitas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk asuransi syariah.

Secara keseluruhan, dapat dianalisis bahwa literasi syariah berpengaruh positif terhadap minat memilih produk asuransi syariah. Masyarakat dengan literasi syariah yang baik akan lebih mudah memahami keunikan dan manfaat produk asuransi syariah dibandingkan dengan asuransi tradisional. Mereka tahu bahwa asuransi syariah tidak hanya memberikan perlindungan finansial, tetapi juga sesuai dengan nilai dan prinsip syariah.

Selain itu, literasi syariah juga dapat mempengaruhi persepsi dan sikap individu terhadap produk asuransi syariah. Masyarakat yang memahami bahwa asuransi syariah didasarkan pada prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, solidaritas dan gotong royong memiliki sikap positif terhadap produk dan mendukungnya. Pada akhirnya, hal ini meningkatkan minat dan kemauan mereka untuk memilih produk asuransi syariah.Namun perlu ditegaskan bahwa literasi syariah bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi minat memilih produk asuransi syariah. Faktor lain seperti religiusitas, kepercayaan terhadap lembaga Islam, persepsi manfaat produk, iklan dan edukasi yang diberikan oleh perusahaan asuransi syariah, serta faktor demografi dan sosial ekonomi juga penting dalam mempengaruhi minat masyarakat terhadap asuransi syariah. hasil.

SIMPULAN

Literasi syariah secara signifikan mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih produk asuransi syariah. Literasi syariah yang meliputi pengetahuan, pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi dan keuangan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan keunikan dan keunggulan asuransi syariah. Bebas dari riba, gharar dan jagung serta berlandaskan nilai-nilai keadilan.persekutuan dan gotong royong. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi syariah, maka semakin tinggi pula minatnya menggunakan produk asuransi syariah. Hal ini dikarenakan literasi syariah dapat mengembangkan persepsi dan sikap positif serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Namun literasi syariah bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi minat memilih asuransi syariah. Faktor lain seperti religiusitas, manfaat yang dirasakan, promosi dan pelatihan perusahaan asuransi syariah, serta faktor demografi dan sosial ekonomi juga berperan. Oleh karena itu, pemerintah, lembaga keuangan syariah, dan lembaga pendidikan harus terus berupaya meningkatkan literasi syariah di masyarakat agar masyarakat lebih memahami prinsip-prinsip syariah di bidang ekonomi dan keuangan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dalam penggunaan produk asuransi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Ajib, M. (2019). Asuransi Syariah.

Akhtar, M.N. kaj Hussain, M. (2012). Standar takāful dan persepsi pelanggan mempengaruhi praktik takāful di Pakistan. Jurnal Internasional Keuangan dan Manajemen Islam dan Timur Tengah, 5(3), 229-240.

Amin, H. dan Chong, R. (2011). Apakah teori tindakan rasional berlaku pada Ar-Rahnu? Penelitian empiris. Jurnal Ilmu Pengetahuan Dasar dan Terapan Australia, 5 (10), 716-726.

Andini, A.P. dan Maghfiroh, S. (2022). Perkembangan dan Peluang Asuransi Syariah di Indonesia. Pancawahana: Jurnal Kajian Islam, 17(1), 164–177.

Jannah, D. M. dan Nugroho, L. (2019). Strategi Peningkatan Asuransi Syariah di Indonesia. Jurnal Maneksi (Ekonomi Manajerial dan Akuntansi), 8(1), 169-176.

Jaya, A. (2022). Pembangunan manusia dalam perspektif ekonomi Islam untuk mencapai Falah. Jurnal DIALOGIKA: Manajemen dan Administrasi, 4(1), 33-38.

Kusumastuti, A. dan Khoiron, A. M. (2019). Metode penelitian kualitatif. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).

Librado, D. (2019). Tinjauan sejawat: Memprediksi keinginan konsumen terhadap perangkat wearable menggunakan teori tindakan beralasan.

Purnama, H.M., & Yuliafitri, I. (2019). Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Gerakan Literasi Keuangan

Syariah (Efektifitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah). Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah, 5(1).

Saputra, A. dan Aji Purwanto, M. (2023). BELI DAN BELI BERSAMA MUSLIM LAIN DENGAN PERTIMBANGAN FIQH MUAMALAH DAN NILAI : (Studi Kasus Kabupaten Bengkalis). Jurnal Qawãnï Hukum Ekonomi Syariah, 7 (1), 68-80. https://doi.org/10.30762/qaw.v7i1.223

Sari, I., Sirait, N., & Inayah, N. (2023). Pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat partisipasi asuransi dana pendidikan pada perusahaan asuransi syariah. ManBiz: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2(1), 81–95.

Ulpah, M . (2021). Efektivigo de la Tabarru Agreement en Sharia Insurance de la perspektivo de National Sharia Council Fatwa. Syar'ie: Journal of Islamic Economic Thought, 4 (2), 136-147.

Wirdyaningsih, Bachtiar, Y. , Ferdian, I.R. kaj Abubakar, S. (2017). Pengaruh Literasi dan Religiusitas Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Asuransi Syariah di Yogyakarta. Jurnal Ekonomi Islam, 5(1), 1–18.